

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan Kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,540 dan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 28,7%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah sebesar 28,7% dapat diprediksi dalam meningkatkan Kinerja guru .
2. Pelaksanaan Supervisi Pengajaran mempunyai hubungan yang signifikan dengan Kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,570 dan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 32%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Pelaksanaan Supervisi Pengajaran sebesar 32% dapat diprediksi dalam meningkatkan Kinerja guru.
3. Selanjutnya, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Supervisi Pengajaran secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan dengan Kinerja guru dengan koefisien korelasi 0,755 dan memberikan sumbangan efektif sebesar 60,7%. Hal ini bermakna bahwa 60,7% dari variasi yang terjadi Kinerja guru dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa semua variabel prediktor yang diteliti yakni Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Pelaksanaan Supervisi Pengajaran, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan hubungan yang berarti terhadap Kinerja guru. Oleh karena itu perlu lebih diperhatikan variabel prediktor ini untuk ditingkatkan agar Kinerja guru dapat ditingkatkan secara optimal untuk masa-masa yang akan datang.

Kecilnya hubungan yang diberikan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah maupun Pelaksanaan Supervisi Pengajaran guru dalam temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan selama ini belum berlangsung secara optimal sehingga hal ini berimplikasi pada Kinerja guru. Memperhatikan hal ini kepala sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan aspek kemampuan manajerial ini untuk masa-masa akan datang terutama dalam kaitannya dengan faktor kepemimpinan dan kemampuan pengawasan kepala sekolah. Jika hal ini tidak mendapat perhatian dari kepala sekolah maka akan muncul perilaku guru dalam pelaksanaan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati sehingga hasil kerja yang dilakukan akan maksimal.

Begitu juga dengan Pelaksanaan Supervisi Pengajaran, walaupun dari hasil analisis berdampak positif terhadap Kinerja guru, namun sebahagian besar Pelaksanaan Supervisi Pengajaran yang dilaksanakan kepala sekolah masih belum memenuhi target pencapaian optimal, kondisi ini berimplikasi perlunya ditingkatkan kerjasama, kekompakan dan sinergisitas kepala sekolah dengan guru untuk masa-masa yang akan datang guna menciptakan suasana dan kualitas mengajar yang optimal dan

bermutu.

C. Saran

Saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Utara beserta jajaran yang terkait lainnya terutama dalam hal peningkatan kinerja guru disarankan memberikan perhatian khusus dalam hal ini: (1) persiapan mengajar guru, (2) melakukan pembinaan terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pembelajaran, (3) memberikan *reward* bagi guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, (4) membuka kesempatan pada guru untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Peningkatan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah maupun pemberdayaan komite sekolah dalam melaksanakan pengawasan hendaknya terus dikembangkan melalui pelatihan dan penataran yang efektif sehingga akan menjadi faktor pendorong yang positif bagi peningkatan Kinerja guru.
3. Peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap Kinerja guru.